

DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS
SEKRETARIAT JENDERAL
ADMINISTRATOR KAWASAN EKONOMI KHUSUS LIDO

NOTA DINAS

NOMOR: PR.00/51/ADM.KEK.17/04/2026

Kepada Yth. : Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus

Dari : Kepala Administrator KEK Lido

Hal : Penyampaian Kembali Laporan Narasi Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026

Tanggal : 26 April 2026

Menindaklanjuti Nota Dinas Kepala Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK Nomor: PR.00/85/SJ.DNKEK.1/03/2026 tanggal 31 Maret 2026 perihal Penyampaian Laporan Narasi Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026, bersama ini kami sampaikan kembali Laporan Kinerja Triwulan I Tahun Anggaran 2026 Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang telah diperbaharui sesuai dengan Laporan Operasionalisasi BUPP KEK Lido Triwulan I Tahun 2026.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian serta tindak lanjutnya kami ucapkan terima kasih.

Kepala Administrator KEK Lido



Gusmiadirrahman

NIP. 197101111998031003

Tembusan:

1. Plt. Sekretaris Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus

Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026
Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido
Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK

A. Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja Administrator KEK Lido, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK sampai dengan Triwulan I Tahun 2026 dapat ditampilkan pada Tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Capaian Kinerja Administrator KEK Lido Triwulan I Tahun 2026

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target Tahun 2026	Realisasi Triwulan I	Capaian (%)
I	Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
1.1	Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido	persentase	100%	13%	54.55%
1.2	Indeks Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Berdaya Saing	indeks	3 (skala 4)	3	100%
II	Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
2.1	Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	indeks	3.1 (skala 4)	3.44	111%
IV	Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas				
3.1	Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%
3.2	Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	80%	100%	120%
IV	Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik				
4.1	Persentase Realisasi Anggaran Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	3 (skala 4)	1	33%

Kinerja Administrator KEK Lido, Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK Triwulan I Tahun 2026 sebagaimana tercantum dalam ringkasan Tabel 1 dapat diuraikan sebagai berikut:

1

Sasaran Kegiatan 1. Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Kegiatan 1, Terwujudnya Pelayanan Perizinan Berusaha, Perizinan Lainnya, dan Non Perizinan Serta Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas yang dapat ditunjukkan dengan indikator persentase capaian target investasi kawasan ekonomi khusus Lido.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1. Persentase

Capaian Target
Investasi Kawasan
Ekonomi Khusus

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) merupakan salah satu instrumen kebijakan pemerintah yang dirancang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional melalui peningkatan arus investasi, penciptaan lapangan kerja, dan pemerataan pembangunan wilayah. KEK Lido sebagai salah satu kawasan yang tengah dikembangkan, diarahkan untuk menjadi pusat pertumbuhan ekonomi baru yang mendukung pengembangan sektor unggulan sekaligus memperkuat daya saing nasional.

Dalam rangka menjamin penyelenggaraan KEK yang akuntabel serta terukur, diperlukan indikator kinerja utama yang dapat merefleksikan capaian pengelolaan kawasan secara objektif. Salah satu indikator yang digunakan adalah Persentase Capaian Nilai Investasi KEK, yang menunjukkan tingkat realisasi investasi kumulatif terhadap target tahunan yang telah ditetapkan. Didefinisikan bahwa nilai investasi adalah nilai dari segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh penanam modal dalam negeri maupun penanam modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia. Nilai investasi KEK adalah jumlah total investasi yang masuk ke dalam kawasan tersebut, yang ditujukan untuk mendukung pengembangan kawasan, infrastruktur dan kegiatan ekonomi lainnya dalam kawasan tersebut.

Hasil Pengukuran Kinerja Persentase Capaian Nilai Investasi KEK

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-1.1 Persentase Capaian Investasi KEK	%	24%	13%	54.55%

Pada Triwulan I Tahun 2026, pengukuran kinerja indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK telah dapat dilakukan berdasarkan laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Lido sampai dengan periode Maret 2026. Berdasarkan laporan tersebut, target capaian investasi pada Triwulan I ditetapkan sebesar 24%, dengan realisasi sebesar 13% dan tingkat kinerja sebesar 54,55%.

Capaian tersebut menunjukkan bahwa realisasi investasi pada Triwulan I

Tahun...

Tahun 2026 masih berada di bawah target yang telah ditetapkan. Kondisi ini mengindikasikan bahwa percepatan realisasi investasi masih memerlukan penguatan, baik dari sisi pelaku usaha eksisting maupun potensi masuknya investasi baru ke dalam kawasan. Secara umum, capaian investasi pada periode ini masih didominasi oleh kontribusi pelaku usaha eksisting, dengan belum adanya penambahan signifikan dari pelaku usaha baru. Hal ini turut memengaruhi tingkat capaian kinerja yang belum optimal terhadap target triwulanan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, hasil pengukuran kinerja Persentase Capaian Nilai Investasi KEK pada Triwulan I Tahun 2026 menunjukkan bahwa capaian kinerja masih perlu ditingkatkan untuk dapat memenuhi target tahunan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis yang lebih terarah dalam mendorong percepatan realisasi investasi serta memperluas sumber investasi di KEK Lido pada periode berikutnya.

Indikator capaian investasi KEK tetap berperan penting sebagai alat evaluasi efektivitas pengelolaan kawasan oleh Administrator KEK, khususnya dalam menjalankan tugas dan fungsi pemberian layanan perizinan dan nonperizinan guna memastikan badan usaha dan pelaku usaha memperoleh akses fasilitas serta kemudahan di KEK. Selain itu, indikator ini juga menjadi instrumen dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian untuk menjaga ketercapaian target yang telah disepakati. Dengan telah tersedianya data operasionalisasi pada Triwulan I Tahun 2026, fungsi evaluatif indikator ini dapat dilaksanakan secara lebih optimal sebagai dasar dalam penyusunan langkah perbaikan kinerja pada periode selanjutnya.

Perhitungan capaian dilakukan berdasarkan akumulasi realisasi investasi per triwulan dibandingkan dengan total target investasi tahun 2026, menggunakan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian Investasi KEK} = \frac{\sum \text{Realisasi Investasi}}{\sum \text{Target Investasi}} \times 100\%$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Indikator kinerja ini secara lebih lanjut bertujuan untuk melaksanakan pengawasan terhadap capaian nilai investasi di KEK Lido. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator Lido Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut :

IKU-1.1. Persentase Capaian Target Investasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pengawasan terhadap pelaporan capaian investasi yang dilaporkan BUPP kepada Administrator KEK	Terlaksana	Capaian disampaikan dalam laporan operasionalisasi selambat-lambatnya tanggal 10 bulan berikutnya

Pelaksanaan rencana aksi pada Triwulan I Tahun 2026 difokuskan pada penguatan fungsi pengawasan dan pemantauan terhadap capaian nilai investasi di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido. Rencana aksi ini bertujuan untuk memastikan bahwa capaian investasi yang dilaporkan dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Pada Triwulan I, Administrator KEK telah menerima dan mencermati laporan operasionalisasi Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) KEK Lido sampai dengan bulan Maret 2026, yang memuat informasi realisasi investasi kumulatif tahun berjalan. Berdasarkan laporan tersebut, Administrator KEK melaksanakan fungsi pemantauan dan evaluasi atas capaian investasi, dengan target triwulanan sebesar 24% dan realisasi sebesar 13%, sehingga tingkat kinerja tercatat sebesar 54,55%.

Pelaksanaan rencana aksi pada periode ini mencakup kegiatan koordinasi, klarifikasi data, serta penelaahan atas kesesuaian realisasi investasi dengan target yang telah ditetapkan. Capaian kinerja yang masih berada di bawah target menunjukkan bahwa percepatan realisasi investasi masih memerlukan perhatian lebih lanjut, baik melalui optimalisasi kontribusi pelaku usaha eksisting maupun upaya mendorong masuknya investasi baru ke dalam kawasan.

Dari sisi efisiensi penggunaan sumber daya, seluruh pelaksanaan rencana aksi Triwulan I dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia, baik dari aspek personel maupun dukungan administrasi rutin. Tidak terdapat kebutuhan penambahan anggaran khusus dalam pelaksanaan pengawasan dan evaluasi capaian investasi, sehingga kegiatan dapat dilaksanakan secara efisien tanpa mengurangi kualitas pengendalian kinerja.

Secara keseluruhan, pelaksanaan rencana aksi pada Triwulan I telah mendukung terselenggaranya fungsi pengawasan dan evaluasi capaian nilai investasi KEK Lido secara berkelanjutan. Hasil pelaksanaan rencana aksi ini menjadi dasar penting dalam penyusunan evaluasi kinerja serta perumusan langkah-langkah strategis untuk mendorong peningkatan capaian investasi pada periode berikutnya.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan akhir Triwulan I Tahun 2026, pencapaian target indikator Persentase Capaian Nilai Investasi KEK telah dapat diukur berdasarkan laporan operasionalisasi BUPP, dengan target sebesar 24% dan realisasi sebesar 13%, sehingga tingkat kinerja tercatat sebesar 54,55%. Namun demikian, capaian tersebut masih berada di bawah target yang telah ditetapkan, sehingga menunjukkan bahwa percepatan realisasi investasi masih memerlukan perhatian lebih lanjut. Dalam proses pencapaian tersebut masih terdapat sejumlah kendala yang memengaruhi optimalisasi kinerja dan percepatan realisasi investasi. Kendala tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Ketergantungan

1. Ketergantungan pada Pelaku Usaha Eksisting

Hingga akhir Triwulan I, capaian nilai investasi KEK Lido masih didominasi oleh kontribusi pelaku usaha yang telah beroperasi sebelumnya. Meskipun realisasi investasi terus berjalan, belum optimalnya realisasi lanjutan serta terbatasnya kontribusi dari investasi baru membatasi potensi peningkatan capaian secara lebih signifikan dalam jangka pendek..

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai, antara lain sebagai berikut:

1. Fasilitasi Percepatan Realisasi Investasi Pelaku Usaha Eksisting

Mendorong pelaku usaha yang telah beroperasi untuk mempercepat realisasi komitmen investasi melalui pendampingan administratif, penguatan koordinasi teknis, serta monitoring progres realisasi secara berkala.

2. Penguatan Monitoring dan Evaluasi Capaian Investasi

Meningkatkan intensitas pemantauan dan evaluasi terhadap capaian investasi melalui penelaahan berkala atas laporan operasionalisasi BUPP, sehingga potensi deviasi terhadap target dapat segera diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

3. Penguatan Koordinasi untuk Mendorong Investasi Baru

Mengintensifkan koordinasi dengan BUPP dalam upaya menarik calon investor baru, serta memperkuat promosi kawasan guna meningkatkan kontribusi investasi baru terhadap capaian target.

Melalui pelaksanaan upaya-upaya perbaikan tersebut, diharapkan pencapaian target Persentase Capaian Nilai Investasi KEK dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan, seiring dengan optimalisasi realisasi investasi dan penguatan ekosistem investasi di KEK Lido.

1.2. Indeks

Kawasan Ekonomi Khusus yang Berdaya Saing

Latar Belakang

Kawasan Ekonomi Khusus berfungsi sebagai sebuah kawasan dengan fasilitas dan kemudahan untuk meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian di Indonesia. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus ditujukan untuk mempercepat perkembangan daerah dan sebagai model pengembangan kawasan untuk pertumbuhan ekonomi, antara lain di bidang: industri, pariwisata, kesehatan, pendidikan, logistik, dan sebagainya, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Selain itu, Pelaku Usaha di Kawasan Ekonomi Khusus memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi kawasan. KEK berdaya saing yang dimaksud yaitu KEK yang memiliki pertumbuhan realisasi investasi, tenaga kerja, dan pemanfaatan lahan yang tinggi.

Perhitungan jumlah KEK yang berdaya saing berdasarkan dua variabel sebagai berikut:

A. Variabel...

A. Variabel utama dengan bobot 60%

Indikator Kuantitatif	Bobot (%)
Realisasi Investasi	50%
Realisasi Tenaga Kerja	40%
Realisasi Pemanfaatan Lahan	10%

B. Variabel pendukung dengan bobot 40%

Terdiri dari lima kelompok indikator, masing-masing diberi nilai dalam rentang 1–3, lalu dikonversi menjadi persentase capaian::

Indikator Kualitatif	Variabel	Bobot (%)
Infrastruktur Dalam Kawasan	Air Baku	25%
	Energi	
	Jalan dalam kawasan	
	Pengelolaan Limbah/Sampah	
Infrastruktur Konektivitas	Akses Jalan Ke Luar Kawasan	25%
	Pelabuhan/Tersus	
	Bandara	
	Dryport	
Infrastruktur Penunjang	Layanan satu Pintu	15%
	Mess Karyawan	
	Fasyankes	
	Fasilitas Pendidikan	
Rantai Pasok dan keterlibatan IKM	Bahan Baku	15%
	Keterlibatan industri kecil dan menengah	
Variabel Sektoral	Jumlah Wisatawan	20%

Hasil Pengukuran Kinerja

Pada Triwulan I Tahun 2026, target indeks KEK yang berdaya saing yang telah terealisasi dengan ringkasan sebagai berikut :

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-1.2 Indeks KEK yang Berdaya Saing	Indeks	3 (skala 4)	3	100%

Target pengukuran KEK yang berdaya saing sebesar 3 dari skala 4 pada tahun 2026 dan penetapan target tahun 2026 ini tercantum pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026. Hingga Triwulan I Tahun 2026, realisasi indeks telah mencapai nilai 3, atau 100% dari target yang ditetapkan. Dengan demikian, indikator kinerja utama IKU-1.2 berada tepat pada sasaran, mencerminkan keberlanjutan pembangunan KEK Lido dan konsistensi terhadap perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Adapun perhitungan ini diukur berdasarkan formula sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Daya Saing KEK} = \sum \text{Variabel Utama} + \sum \text{Variabel Pendukung}$$

dengan...

dengan matriks penentuan rentang nilai klasifikasi sebagai berikut:

Indeks	Klasifikasi Indeks	Batas Bawah	Batas Atas
4	Sangat Berdaya Saing	60%	100%
3	Berdaya Saing	40%	60%
2	Kurang Berdaya Saing	20%	40%
1	Belum Berdaya Saing	0%	20%

Mengukur daya saing KEK yang dinyatakan dalam skala. KEK yang berdaya saing yaitu KEK yang memiliki indeks ≥ 3 (skala 4). Tujuan dan manfaat dari pengukuran ini adalah untuk mengetahui kinerja KEK per triwulan dan diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan dan efektivitas pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dalam mendukung pertumbuhan ekonomi regional maupun nasional. Selain itu diharapkan pengukuran ini juga berguna untuk dasar evaluasi kebijakan, mendorong perbaikan yang berkelanjutan dan menentukan prioritas dukungan pemerintah.

IKU-1.2. Indeks KEK yang Berdaya Saing			
No	Nilai Indeks	Skala Indeks	Klasifikasi
1	41.94%	3	"Berdaya Saing"

Pada Triwulan I Tahun 2026, Indeks KEK Berdaya Saing di KEK Lido menunjukkan hasil yang cukup baik karena berada pada kategori "Berdaya Saing", dengan nilai indeks sebesar 41,94% dengan skala indeks 3. Walaupun demikian, nilai tersebut mengalami penurunan dibandingkan dengan Triwulan IV Tahun 2025 yang tercatat sebesar 43,18% dengan skala indeks 3.

Penurunan ini terjadi karena tidak adanya peningkatan yang signifikan pada beberapa indikator kinerja utama, yaitu pada aspek realisasi investasi, realisasi tenaga kerja dan realisasi pemanfaatan lahan. Meskipun demikian, hasil perhitungan pada periode ini berada di atas ambang batas minimum Indeks KEK Berdaya Saing, yaitu sebesar 41.94% dari target yang ditetapkan sebesar 40%.

Hingga Triwulan I Tahun 2026, akumulasi realisasi investasi menunjukkan peningkatan dari Rp5.914,24 miliar pada triwulan IV 2025 menjadi Rp6.072,21 miliar, atau bertambah sebanyak Rp157,97 miliar. Untuk akumulasi realisasi tenaga kerja juga meningkat dari 5.683 orang pada triwulan IV 2025 menjadi 5763 orang, atau bertambah sebanyak 80 orang. Sementara itu, akumulasi realisasi pemanfaatan lahan juga mengalami peningkatan dari 34,80% pada triwulan IV 2025 menjadi 35,20% atau seluas 366,04 Ha dari total lahan seluas 1.309.82 Ha.

Dari aspek infrastruktur dalam kawasan dan infrastruktur konektivitas, seluruh indikator kualitatif menunjukkan (skala 3) yang menunjukkan ketersediaan dan kesiapan infrastruktur utama, baik di dalam kawasan (air baku, energi, jalan, dan pengolahan limbah) maupun konektivitas kawasan (akses jalan luar, pelabuhan/tersus, bandara, *dry port*). Namun demikian, untuk indikator energi belum menggunakan sumber energi baru dan terbarukan.

Dari...

Dari aspek infrastruktur penunjang, beberapa indikator infrastruktur penunjang seperti Mess Karyawan, Fasilitas Kesehatan (Fasyankes), dan Fasilitas Pendidikan masih berada pada tahap awal (skor 1), menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendukung belum optimal dan perlu percepatan.

Selanjutnya, dari aspek rantai pasok dan keterlibatan industri kecil menengah telah mencapai skala 3, yang berarti UKM sudah mulai aktif dilibatkan sebagai bagian dari rantai pasok kawasan. Sedangkan dari aspek bahan baku baru mencapai skala 2 yang berarti sudah memiliki kerjasama mitra jangka panjang.

Sementara itu, berdasarkan variabel sektoral, jumlah kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara pada triwulan I 2026 mencapai 22.642 orang, yang terdiri atas 21.080 orang wisatawan lokal dan 1.562 orang wisatawan mancanegara. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan periode triwulan IV 2025 yang mencatatkan sebanyak 21.304 kunjungan wisatawan baik lokal maupun mancanegara.

Secara kumulatif, total kunjungan wisatawan lokal dan mancanegara sejak ditetapkannya kawasan Lido sebagai KEK hingga periode triwulan I 2026 telah mencapai 294.948 orang.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Rencana Kerja Administrator KEK Lido Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-1.2. Indeks KEK Lido yang Berdaya Saing			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pengawasan terhadap pelaporan capaian investasi, tenaga kerja, pemanfaatan lahan, dan jumlah wisatawan yang dilaporkan BUPP kepada Administrator KEK	Terlaksana	Laporan operasional dari BUPP KEK Lido telah disampaikan kepada Administrator KEK Lido.
2	Pemantauan secara langsung terkait infrastruktur dalam kawasan, infrastruktur konektivitas, infrastruktur penunjang dan rantai pasok dan keterlibatan IKM di KEK Lido	Terlaksana	Dilakukan peninjauan langsung ke lapangan

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi dalam mencapai target KEK berdaya saing yakni:

1. Dari aspek infrastruktur dalam kawasan, indikator energi belum menggunakan sumber energi baru dan terbarukan sehingga menjadi

salah...

salah satu faktor yang mempengaruhi belum optimalnya capaian indeks. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan pemanfaatan energi baru dan terbarukan guna mendukung peningkatan daya saing KEK Lido secara berkelanjutan.

2. Dari segi penilaian secara kualitatif, KEK Lido masih belum memenuhi pemberian layanan satu pintu bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha, sehingga pelayanan yang ditawarkan oleh Administrator KEK belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sistem layanan terpadu satu pintu melalui peningkatan koordinasi antar instansi terkait, penyederhanaan proses perizinan, serta pemanfaatan sistem digital guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan..
3. Fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pendidikan yang menjadi salah satu dasar pengukuran KEK berdaya saing belum terpenuhi secara optimal pada KEK Lido karena belum adanya urgensi untuk menyediakan layanan tersebut dan ketetapan standar layanan kesehatan dan pendidikan yang dimaksud.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mendorong upaya pemanfaatan energi baru dan terbarukan (EBT) di dalam kawasan melalui penyusunan rencana pengembangan energi hijau, kerja sama dengan penyedia energi.
2. Administrator KEK perlu memperkuat koordinasi dengan instansi terkait untuk mempercepat implementasi layanan satu pintu bagi Badan Usaha (BU) dan Pelaku Usaha (PU). Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan sistem pelayanan digital yang terintegrasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta penyusunan standar operasional prosedur yang lebih jelas dan efisien.
3. Mendorong upaya penyediaan fasilitas pelayanan kesehatan fasilitas pendidikan sebagai dasar perhitungan indeks berdaya saing dan diharapkan BU dan PU di KEK Lido kedepannya dapat melakukan penyesuaian sehingga dapat terpenuhinya standar fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan, begitupun dengan layanan mess karyawan sehingga meningkatkan nilai indeks KEK berdaya saing..

2

Sasaran Kegiatan 2. Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Kegiatan 2: Terwujudnya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian satu indikator kinerja yaitu Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- | | |
|--|---|
| <p>2.1. Indeks Kepuasan
Layanan Administrator
Kawasan Ekonomi
Khusus</p> | <p>Latar Belakang
Berdasarkan Peraturan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Nomor 19

Tahun...</p> |
|--|---|

Khusus
Berkualitas

yang Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, bahwa telah disusun sasaran program Sekretariat Jenderal Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus, salah satunya terkait terwujudnya layanan fasilitas dan kemudahan KEK yang berkualitas. Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan non perizinan di KEK, dengan fokus pada pemberian fasilitas kemudahan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Oleh karena itu, dilaksanakan survei indeks kepuasan kepada perwakilan Badan Usaha/Pelaku Usaha di KEK dengan tujuan untuk mengukur kinerja implementasi asistensi layanan serta layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya, dan non-perizinan yang telah diberikan oleh Administrator KEK. Dalam pemberian layanan, Administrator KEK memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK memiliki nilai 3,1 dari skala 4. Indeks kepuasan layanan adalah metrik utama yang mengukur sejauh mana penerima layanan merasa puas terhadap layanan yang diberikan Administrator KEK. Perhitungan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK dilaksanakan berdasarkan hasil survei kepuasan yang meliputi kepuasan terhadap asistensi layanan, pelayanan perizinan, dan non perizinan. Asistensi layanan (non perizinan) meliputi asistensi *IT inventory*, pertanahan, ketenagakerjaan, imigrasi, *tax holiday*, *tax allowance*, PPN tidak dipungut, kepabeanan, OSS RBA, dan perizinan lainnya. Pelayanan non perizinan meliputi pemberian surat rekomendasi dan penerbitan NIPU, sedangkan layanan perizinan meliputi penerbitan *masterlist*, persetujuan impor, surat keterangan asal, dan nilai kandungan lokal. Unsur survei kepuasan yang dinilai berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 yang mencakup persyaratan; sistem mekanisme dan prosedur, waktu penyelesaian; biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; penanganan pengaduan, saran dan masukan, serta sarana dan prasarana.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 3.1 dari skala 4 penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK.

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-2.1 Indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK	indeks	3.1 (skala 4)	3.44	111%

Kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK merupakan cascading non direct dari Indikator Kinerja Indeks Kepuasan Layanan Fasilitas, dengan target kinerja utama pada tahun 2026 sebesar 3,1 pada skala 4. Berdasarkan hasil survei kepuasan layanan kepada Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha di KEK Lido, diperoleh nilai indeks kepuasan layanan sebesar 3,44. Dengan demikian, kinerja utama telah tercapai sebesar 111% dari target yang ditetapkan.

Perhitungan...

Perhitungan dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% \text{ Indeks Kepuasan Administrator KEK} = \frac{\sum (\text{nilai unsur survey kepuasan masyarakat rata-rata} \times \text{Bobot})}{\dots}$$

Pengisian survei dilakukan oleh Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang menerima fasilitas layanan dari Administrator KEK Lido selama Triwulan I tahun 2026. Adapun perusahaan-perusahaan tersebut ialah: PT MNC Land Lido yang menerima jenis layanan: OSS RBA dan Perizinan Berusaha. PT MNC Lido Hotel yang menerima jenis layanan: OSS RBA, PB UMKU, dan Perizinan Berusaha. Sedangkan PT MNC Wahana Wisata dan PT Lido World Garden yang menerima jenis layanan: IT Inventory, Pertanahan, Tax Holiday, Tax Allowance, PPN tidak dipungut, Kepabeanaan, OSS RBA, Konsultasi terkait Regulasi, Pemberian surat NPU, Penerbitan Masterlist, Penerbitan Impor, dan Perizinan Berusaha. PT Movieland yang menerima jenis layanan: IT Inventory, PPN Tidak Dipungut, OSS RBA, Penerbitan NPU, Konsultasi, dan Pemberian surat NPU. PT Lido Golf Countryclub yang menerima jenis layanan: PT Inventory, PPN Tidak Dipungut, dan Kepabeanaan. Terakhir, PT Jtrust Investments Indonesia yang tidak menerima layanan namun menyampaikan kritik dan saran.

Secara keseluruhan, hampir seluruh pelaku usaha di KEK menilai bahwa pemenuhan persyaratan untuk mendapatkan asistensi layanan dan pelaksanaan asistensi layanan dinilai mudah untuk dilakukan. Administrator KEK Lido juga dinilai memberikan kecepatan waktu yang baik dalam memberikan asistensi layanan. Seluruh pelaku usaha juga menjawab jika biaya/tarif dalam asistensi layanan yang dilakukan adalah gratis/tidak berbiaya. Hasil asistensi layanan yang diberikan juga sesuai. Kompetensi/kemampuan pegawai dalam memberikan asistensi layanan juga dinilai cukup baik dan pegawai dinilai sopan dan ramah pada saat memberikan asistensi layanan. Kualitas sarana dan prasarana yang digunakan saat Administrator KEK memberikan asistensi layanan dinilai cukup baik, dan fasilitas pengaduan pelayanan oleh Administrator KEK dinilai ada, berfungsi, dan dikelola dengan baik. Diharapkan dari survei kepuasan layanan yang telah dilakukan, Administrator KEK Lido menjadikannya sebagai tolak ukur untuk tetap memberikan layanan yang terbaik kepada Badan Usaha dan Pelaku Usaha di KEK Lido.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-2.1. Indeks Kepuasan Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pelaksanaan survei kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan	Terlaksana	Badan Usaha dan Pelaku Usaha KEK Lido telah mengisi survei yang diberikan untuk mendukung penulisan laporan capaian kinerja triwulan I tahun 2026

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan indeks kepuasan layanan fasilitas dan kemudahan KEK sesuai dengan target yang telah ditentukan. Adapun sesuai dengan data triwulan I, dari sembilan pelaku usaha, hanya tujuh pelaku usaha yang mengisi survei dikarenakan PT Totalindo Eka Persada dalam proses untuk dinonaktifkan dan PT Lido Seni Kreasindo terkonfirmasi tidak melakukan survey kepuasan fasilitas kemudahan dan perizinan dikarenakan tidak adanya kegiatan yang dilakukan sehingga kedua PU tersebut tidak mendapatkan layanan oleh Administrator KEK Lido. Perlu disampaikan juga, bahwa PT Cabin Lido Sejahtera telah dinonaktifkan sebagai Pelaku Usaha di KEK Lido.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target.

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Beberapa Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Utama (PB-UMKU) belum terintegrasi penuh atau tidak 100% di Administrator.
2. Kesulitan dalam menjangkau seluruh Badan Usaha dan Pelaku Usaha secara rutin dan merata untuk sosialisasi dan pendampingan, dan karena kebutuhan informasi yang terus berubah.
3. Konfirmasi dengan Badan Usaha bahwa pengisian survei akan dilakukan setelah menyelesaikan laporan operasionalisasi triwulan IV 2026, sedangkan batas waktu penyelesaian laporan operasionalisasi adalah hingga tanggal 10 bulan berikutnya.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan sebelumnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai:

1. Mendorong instansi terkait melalui pertemuan dan koordinasi intensif untuk menyelesaikan proses terkait penerbitan izin pendukung (PB-UMKU) untuk sepenuhnya berada di Administrator KEK Lido.
2. Meningkatkan frekuensi sosialisasi dan asistensi melalui berbagai cara (seperti pertemuan rutin dan melalui media sosial lainnya) untuk memastikan pelaku usaha mendapat informasi terkini tentang peraturan, prosedur, dan perkembangan KEK Lido.
3. Mengingatkan kembali pengisian survei kepuasan secara berkala kepada BU dan PU di KEK Lido.

3

Sasaran Kegiatan 3. Terselenggaranya Layanan Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas

Pencapaian Sasaran Kegiatan 3: Terselenggaranya Layanan Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Berkualitas ditunjukkan oleh pencapaian dua indikator kinerja yaitu Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu dan Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido.

Capaian...

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1. Persentase

Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu

Latar Belakang

Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memiliki tugas dalam memberikan pelayanan perizinan dan non perizinan bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha yang beroperasi di KEK. Maka dari itu, Administrator Kawasan Ekonomi Khusus memastikan kegiatan pelayanan perizinan yang diberikan sesuai dengan kegiatan pelayanan perizinan yang diajukan, hal ini dapat diukur melalui perhitungan persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Pelayanan perizinan berusaha yang dimaksud yaitu legalitas yang diberikan Badan Usaha dan/atau Pelaku Usaha untuk memulai dan menjalankan usaha dan/atau kegiatannya yang meliputi Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau *Online Single Submission* (OSS), Sistem INSW, maupun lainnya. Penilaian persentase digunakan dengan menilai indikator penyelesaian penerbitan masterlist, penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA), penerbitan NPU, penerbitan Surat Persetujuan Impor (SPI), penerbitan Surat Importir Produsen (SIP), serta penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU) sesuai dengan ketentuan penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sedangkan pelayanan non perizinan meliputi asistensi, sosialisasi, dan pelatihan.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada tahun 2026 sebesar 80% dari penyelesaian pelayanan dari seluruh pelayanan yang diajukan kepada Administrator KEK Lido. Diketahui pada Triwulan I Tahun 2026, terdapat dua penyelesaian perizinan yang diajukan ke Administrator KEK Lido. Berikut tabel ringkasan pengukuran kinerja Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-3.1 Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Berusaha Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu	%	80%	100%	120%

Indikator kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan hasil pendekatan cascading peta dengan metode *direct*. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di Kawasan Ekonomi Khusus Lido Triwulan I sebesar 80%, terhitung dari bulan Januari hingga Maret Tahun 2026. Sampai dengan laporan ini disusun, diketahui realisasi penyelesaian perizinan dan non perizinan berusaha di KEK Lido yaitu sebesar 100% apabila dihitung dari total keseluruhan layanan perizinan berusaha, perizinan lainnya dan non perizinan. Hingga saat ini, realisasi penyelesaian izin hanya terdiri dari penerbitan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB UMKU). Penerbitan PB UMKU yang telah dilakukan oleh Administrator KEK Lido antara lain berupa PB UMKU

Sertifikat...

Sertifikat Laik Sehat (SLS) milik PT MNC Lido Hotel yang telah diterbitkan pada 2 Maret 2026 dengan Nomor 912010781260500020001 dan PB UMKU Izin Pengusahaan Air Tanah Penataan (Wilayah Sungai Kewenangan Pemerintah Pusat) milik PT MNC Land Lido yang telah diterbitkan pada 6 Maret 2026 dengan Nomor 912020418239200030001. Perhitungan lama waktu penyelesaian PB UMKU hingga diterbitkan dihitung sejak verifikasi teknis selesai dilakukan dan persyaratan dilengkapi oleh Pelaku Usaha. Penyelesaian penerbitan PB UMKU SLS memerlukan waktu selama 2 (dua) hari sejak diterbitkannya rekomendasi teknis dari Dinas Kesehatan, yang selanjutnya diikuti dengan penerbitan izin melalui OSS RBA oleh Administrator KEK. Sementara itu, penerbitan PB UMKU Izin Pengusahaan Air Tanah Penataan memerlukan waktu selama 3 (tiga) hari, terhitung sejak pelaksanaan penilaian teknis di lapangan hingga diterbitkannya izin melalui OSS RBA oleh Administrator KEK.

Persentase penyelesaian kinerja terhadap realisasi penyelesaian layanan perizinan dan non perizinan tersebut dihitung menggunakan formula berikut,

$$\% \text{ Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan KEK} = \frac{\sum \text{perizinan dan non perizinan tepat waktu}}{\sum \text{pengajuan perizinan dan non perizinan masuk}} \times 100\%$$

Dalam penerbitan dua PB UMKU tersebut dilakukan dengan memohonkan verifikasi teknis kepada instansi Kementerian/ Lembaga sesuai dengan kewenangannya. Dalam proses penerbitan PB UMKU tersebut menghabiskan waktu yang cukup lama diakibatkan belum sempurnanya fitur *button* “Kirim ke K/L” pada Sistem OSS. Sehingga, Administrator KEK Lido melakukan koordinasi dan mengirimkan permohonan secara manual di luar Sistem OSS. Terkait kebutuhan penerbitan PB UMKU Sertifikat Laik Sehat (SLS) dilakukan koordinasi dan permohonan pemenuhan verifikasi teknis kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bogor, sedangkan untuk kebutuhan penerbitan PB UMKU Izin Pengusahaan Air Tanah Penataan (Wilayah Sungai Kewenangan Pemerintah Pusat) dilakukan koordinasi dan permohonan penilaian kepada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Barat.

Pada akhir Triwulan I ini juga dilakukan peninjauan terkait masa berlaku bagi setiap perizinan yang sebelumnya yang telah diterbitkan oleh Administrator KEK Lido. Diketahui terdapat 1 PB-UMKU berupa Surat Keterangan Penjual Langsung Minuman Beralkohol Golongan B dan C milik PT MNC Lido Hotel yang telah berakhir masa berlakunya pada 14 Mei 2026. Selain itu, PT MNC Lido Hotel juga sedang mengajukan permohonan PB UMKU Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Untuk Kepentingan Sendiri (IUPTLS). Namun, kedua izin tersebut belum dapat dilakukan verifikasi oleh Administrator KEK Lido dikarenakan kendala sistem serta belum dipenuhinya persyaratan dasar oleh PT MNC Lido Hotel.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana...

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.1. Persentase Penyelesaian Perizinan dan Non Perizinan Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang Tepat Waktu			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1	Pemberian layanan perizinan	Terlaksana	Pendampingan, penerbitan dan pengingat perpanjangan PB-UMKU

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Sebagian perizinan yang dibutuhkan oleh BUPP dan PU belum dapat diterbitkan oleh Administrator KEK karena belum tercantum dalam sistem *Online Single Submission* (OSS) maupun Sistem *Indonesia National Single Window* (SINSW). Kewenangan untuk menerbitkan izin tersebut belum dimiliki oleh Administrator KEK. Beberapa perizinan tersebut memiliki alur pengajuan dengan mengikuti prosedur yang sama seperti perizinan umum di Indonesia.
2. Pada beberapa perizinan yang telah tersedia dalam sistem OSS dan dapat diterbitkan oleh Administrator KEK, terdapat prasyarat yang mewajibkan Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) maupun Pelaku Usaha (PU) untuk memenuhinya melalui sistem kementerian atau instansi teknis terkait, yang berada di luar kewenangan Administrator KEK.
3. Hingga saat ini, fitur *button* 'Penerusan ke K/L' pada setiap jenis permohonan PB UMKU yang diajukan kepada Administrator KEK belum diterapkan kembali, sehingga menyebabkan terhambatnya proses pemenuhan dokumen lampiran verifikasi teknis dari K/L berwenang sebagai dasar penerbitan izin oleh Administrator KEK Lido.
4. Dalam penerbitan perizinan di sistem OSS, belum dilampirkan periode lama waktu berlaku izin tersebut, sehingga Administrator maupun Pelaku Usaha belum dapat memantau dengan mudah terkait perpanjangan izin yang belum, akan, dan sudah kadaluarsa.
5. Berdasarkan diterbitkannya Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2026 dan Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 5 Tahun 2026, sistem OSS RBA masih mengalami beberapa perubahan sehingga masih memerlukan penyesuaian bagi Pelaku Usaha selaku pengguna (*user*), karena terdapat sejumlah menu yang mengalami perubahan.

Berdasarkan kendala-kendala dan juga capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang dapat dilakukan pada triwulan berikutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai

1. Koordinasi...

1. Koordinasi dengan Instansi Pemerintah
Administrator KEK Lido perlu meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait guna membahas pembagian kewenangan serta pengaturan teknis dalam proses penerbitan perizinan di Kawasan Ekonomi Khusus. Upaya tersebut mencakup pengusulan pengalihan kewenangan perizinan melalui pembaruan regulasi yang bersifat jelas dan spesifik untuk KEK di masing-masing kementerian atau lembaga, dilengkapi dengan penerbitan dasar hukum yang memuat mekanisme perizinan secara jelas.
2. Penerapan Fitur *Button* “Kirim ke K/L”
Hal ini sangat dibutuhkan oleh Administrator KEK pada Sistem OSS RBA, sebagai upaya memperjelas alur dan tata cara penyampaian lampiran teknis oleh kementerian atau lembaga yang berwenang. Lampiran teknis hasil verifikasi oleh instansi K/L terkait sangat penting sebagai dasar dari Administrator KEK menerbitkan perizinan yang dibutuhkan oleh Pelaku Usaha.
3. Evaluasi Berkala terhadap Kebijakan dan Prosedur Perizinan
Hingga saat ini, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor menyampaikan pentingnya adanya dasar kebijakan dalam pelaksanaan penilaian teknis serta penerbitan verifikasi teknis terhadap PB UMKU guna mendukung Administrator KEK Lido. Namun demikian, hingga saat ini belum terdapat dasar hukum atau berita acara yang secara tersurat mengatur kewenangan tersebut, sehingga menghambat kinerja Administrator KEK Lido dalam proses penerbitan izin. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu dilaksanakan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas kebijakan dan prosedur perizinan yang berlaku. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyempurnaan sistem, prosedur, dan regulasi perizinan, guna memastikan proses penerbitan izin berjalan lebih efisien, adaptif, serta selaras dengan kebutuhan pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus
4. Edukasi dan Pendampingan untuk BUPP dan PU
Administrator KEK Lido perlu memberikan edukasi, pendampingan, serta layanan konsultasi kepada BUPP dan PU, guna membantu mereka memahami dan memenuhi prasyarat yang terkait dengan perizinan, termasuk yang melibatkan instansi luar KEK.
5. Penelaahan dan Pembelajaran Terhadap Regulasi Baru
Administrator KEK Lido perlu meningkatkan pemahaman dan kapasitas terhadap regulasi terbaru, yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2026 dan Peraturan Menteri Investasi/Hilirisasi Nomor 5 Tahun 2026, guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan perizinan berusaha yang tersedia.

Dengan pendekatan terintegrasi ini, diharapkan proses perizinan di KEK dapat lebih efisien, cepat, dan mendukung pencapaian target investasi serta pengembangan kawasan.

3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi

Latar Belakang

Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) memiliki beberapa tahapan kegiatan hingga dapat beroperasi secara optimal dan menciptakan KEK yang berdaya saing secara ekonomi. Administrator KEK Lido memiliki

tugas..

Khusus Lido

tugas & kewenangan menyelenggarakan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK terhadap Badan Usaha Pembangun & Pengelola (BUPP) KEK Lido yaitu PT MNC Land Lido. Kegiatan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK ini dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan KEK, mulai dari capaian realisasi investasi, realisasi penyerapan jumlah tenaga kerja, hingga kendala yang dialami, serta upaya penyelesaian yang telah dilakukan. Dalam rangka pelaksanaan pengawasan dan pengendalian, Administrator KEK Lido telah menyampaikan laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada Dewan Kawasan secara berkala semester (6 bulan). Selain itu, Administrator KEK dapat menyampaikan laporan pengawasan tematik KEK secara insidental dalam hal Dewan Nasional atau Dewan Kawasan membutuhkan perkembangan operasionalisasi KEK atau Administrator KEK menilai terdapat kondisi yang harus dilaporkan secepatnya. Perhitungan penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan dengan perbandingan laporan yang dilaksanakan dengan laporan yang direncanakan dikali dengan 100%. Target pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK meliputi penyampaian laporan pengendalian dan pengawasan operasionalisasi KEK sebanyak 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja pada Triwulan I (Januari-Maret) Tahun 2026 sebesar 80% penetapan target tahun 2026 berdasarkan pada Rencana Kerja Tahun 2026 dan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK Tahun 2026. Hingga Triwulan I Tahun 2026, target yang telah terealisasi sebanyak 1 laporan pengawasan dan mencapai persentase kinerja sebesar 120% dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-3.2 Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido	%	80%	100%	120%

Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido merupakan *cascading non direct* dari Indikator Kinerja Utama (IKU) Persentase Fasilitasi Pembentukan KEK, Persentase Penyelesaian Penetapan KEK, dan Persentase Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Monitoring dan Evaluasi KEK. Pada tahun 2026, target kinerja utama persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido oleh Badan Usaha Pembangun & Pengelola (BUPP) sebesar 80%. Sampai dengan laporan ini disusun, persentase realisasi penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian di KEK Lido sebesar 100%.

Realisasi kinerja utama tingkat efektivitas pengawasan dan pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun 2026 meliputi penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK kepada Dewan Nasional dengan tembusan kepada

Dewan...

Dewan Kawasan secara berkala setiap 3 (tiga) bulan pada kegiatan Rapat Kerja Nasional (Rakernas) KEK. Kegiatan tersebut dilakukan untuk dapat mengetahui perkembangan suatu KEK, mulai dari besar realisasi investasi yang telah dicapai, besar realisasi penyerapan angka tenaga kerja, hingga kendala maupun hambatan yang dialami, serta upaya penyelesaiannya. Sehingga diharapkan kegiatan tersebut mampu meningkatkan laju investasi dan berkontribusi pada perekonomian wilayah.

Berdasarkan perhitungan, kinerja Administrator KEK Lido terkait persentase penyelesaian pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK telah melebihi target yang telah ditetapkan pada Triwulan I tahun 2026. Rumus persentase pengukuran Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido yang bertujuan untuk mendapatkan angka tingkat efektivitas, yang dihitung dalam sebuah formula berikut:

$$\% \text{ Indeks Daya Saing KEK} = \sum \text{Variabel Utama} + \sum \text{Variabel Pendukung}$$

$$\begin{aligned} \% \text{ Tingkat Efektivitas} = & \\ & \frac{\sum (\text{Realisasi pengawasan dan pengendalian})}{\sum \text{Rencana pengawasan dan pengendalian}} \times 70\% + \\ & \frac{\sum (\text{Pengawasan dan pengendalian ditindaklanjuti})}{\sum \text{Realisasi pengawasan dan pengendalian}} \times 30\% \end{aligned}$$

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan rencana aksi yang telah tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2026, pelaksanaan rencana aksi Triwulan I Tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-3.2. Tingkat Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Kawasan Ekonomi Khusus Lido			
No	Rencana Aksi Triwulan I	Status	Keterangan
1.	Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian kesesuaian Dokumen Perencanaan Kawasan (Rencana Jaringan Listrik) dengan Kondisi Eksisting KEK Lido	Terlaksana	Hasil disampaikan pada akhir Triwulan I Tahun 2026
2.	Tindak lanjut hasil pengawasan dan pengendalian Dokumen Perencanaan Kawasan (Rencana Jaringan Listrik) kepada BUPP KEK Lido	Terlaksana	Hasil disampaikan pada akhir Triwulan I Tahun 2026

Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK Lido pada Triwulan I tahun 2026 telah dilaksanakan dan hasilnya telah dilaporkan

setiap...

setiap akhir triwulan. Laporan hasil pengawasan dan pengendalian Triwulan I Tahun 2026 KEK Lido dengan melalui Nota Dinas Nomor BM.08/34/ADM.KEK.17/03/2026 telah disampaikan kepada Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Pengawasan dan pengendalian pengoperasian KEK dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan hambatan yang dihadapi, serta upaya penyelesaiannya. Lebih lanjut, Administrator melakukan tindak lanjut hasil pengawasan dan pengendalian Triwulan I Tahun 2026 dengan mengirimkan Surat Konfirmasi Rencana Jaringan Listrik Terhadap Kondisi Eksisting Kawasan kepada BUPP KEK Lido melalui Surat Dinas Nomor B/HM.03.02/9/ADM.KEK.17/03/2026

Pengawasan rutin setiap triwulan memiliki tujuan untuk menjalankan dan meningkatkan fungsi pengawasan serta menyusun rekomendasi berupa saran dan masukan, serta rencana kerja yang spesifik terhadap pengoperasian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Hal tersebut dilakukan dengan memastikan baik Badan Usaha Pembangun & Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha menyesuaikan pembangunan dan pematangan lahan sesuai dengan dokumen perencanaan kawasan (*masterplan*). Selain itu Administrator KEK Lido mengidentifikasi dan mengatasi hambatan, masalah dan gangguan yang dihadapi oleh BUPP serta Pelaku Usaha guna mendukung kelancaran operasional dan perkembangan KEK Lido sesuai acuan pada dokumen perencanaan kawasan (*masterplan*), dokumen persyaratan dasar, dokumen perizinan berusaha, laporan kegiatan penanaman modal (LKPM) dan berbagai kewajiban BUPP serta Pelaku Usaha lainnya.

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Dalam proses pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido, Administrator KEK Lido terkendala dalam tidak sesuai rencana *timeline* verifikasi lapangan yang cenderung mundur sekitar 1 minggu, sehingga perlu rencana *timeline* cadangan.

Berdasarkan kendala dan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun upaya/rekomendasi perbaikan yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya agar target kinerja yang ditetapkan dapat tercapai pada kegiatan pengawasan dan pengendalian triwulan, semester atau yang bersifat tematik. Upaya yang dilakukan dalam rangka perbaikan pencapaian target adalah:

1. Menyusun rencana dan *timeline* cadangan agar meminimalisir keterlambatan maupun hambatan yang disebabkan dari internal ataupun eksternal khususnya dalam hal verifikasi lapangan ke Pelaku Usaha.

Meskipun dengan kendala dan keterbatasan yang dihadapi oleh Administrator KEK Lido, pelaporan pengawasan dan pengendalian operasionalisasi KEK Lido setiap triwulan yang bersifat tematik tetap tersampaikan secara jelas, teratur dan efektif.

Sasaran...

4

Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik

Pencapaian Sasaran Kegiatan yakni Terwujudnya Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik ditunjukkan oleh pencapaian indikator kinerja yaitu Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK.

Capaian indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut

4.1. Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus yang Baik	Latar Belakang Administrator KEK Lido sebagai pengelolaan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido bertanggung jawab dalam memberikan tata kelola yang baik. Hal ini menjadi dasar penting bagi pelaksanaan tugas, fungsi, dan pelayanan kepada Badan Usaha Pembangun dan Pengelola (BUPP) serta Pelaku Usaha (PU) di kawasan tersebut. Untuk menilai tingkat kinerja tata kelola Administrator KEK, diperlukan pengukuran menggunakan indeks tata kelola Administrator KEK. Indeks tata kelola Administrator KEK merupakan indeks komposit yang diperoleh dari dua indikator yaitu capaian realisasi anggaran dan capaian pengembangan sumber daya manusia. Pada tahun 2026, anggaran belanja difokuskan pada kegiatan strategis, seperti penyediaan layanan perizinan dan non-perizinan, serta kegiatan pengawasan dan pengendalian. Indikator capaian realisasi anggaran digunakan untuk menilai efektivitas perencanaan dan pelaksanaan program kerja melalui persentase realisasi anggaran, yang mencerminkan sejauh mana Administrator KEK mampu mengoptimalkan sumber daya untuk mencapai target yang ditetapkan. Capaian realisasi anggaran tidak hanya menunjukkan kinerja keuangan, tetapi juga menjadi tolak ukur kesiapan Administrator KEK dalam mendukung pengembangan kawasan secara bertahap dan terukur dan memastikan program berjalan sesuai target, sehingga pemantauan realisasi anggaran dilakukan secara berkala sebagai bahan evaluasi untuk menilai dampak nyata terhadap pertumbuhan KEK Lido. Tidak hanya tata kelola yang berkaitan dengan anggaran, pada tahun 2026 pengukuran tata kelola administrator KEK juga menambahkan aspek pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki. Capaian pengembangan Sumber Daya Manusia diukur melalui persentase ASN yang melaksanakan pembelajaran sebesar 20 JP (Jam Pelatihan/Pembelajaran), hal ini digunakan sebagai tolak ukur menilai upaya pengembangan kompetensi/kemampuan pegawai di KEK Lido.
---	---

Hasil Pengukuran Kinerja

Target kinerja terkait indeks tata kelola Administrator KEK Lido pada tahun 2026 adalah sebesar 3(skala 4) yang ditetapkan berdasarkan dokumen perencanaan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK. Hingga Triwulan I Tahun 2026, capaian yang adalah sebesar 1 dari target Triwulan I Tahun 2026 sebesar 3 dengan ringkasan sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target TW I	Realisasi TW I	% Kinerja
IKU-4.1 Indeks Tata Kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus Lido	Indeks	3 (skala 4)	1	33%

Pada Triwulan I Tahun 2026, persentase capaian kinerja Indeks tata kelola Administrator Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Lido adalah sebesar 33% dari target yang telah ditetapkan. Hasil ini menunjukkan secara kuantitatif, tata kelola administrator KEK Lido memerlukan perbaikan melihat belum terpenuhinya target. Perhitungan Indeks tata kelola administrator KEK Lido diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Indeks Tata Kelola} = (\text{Capaian Realisasi Anggaran} \times 45\%) + (\text{Capaian Output} \times 45) + (\text{Pengembangan SDM} \times 10\%)$$

$$\text{Capaian Realisasi Anggaran} = \left(\frac{\text{Penyerapan Anggaran}}{\text{Target Penyerapan Anggaran}} \right) \times 100\%$$

$$\text{Capaian Output} = \text{Capaian Output sesuai Aplikasi SAKTI}$$

$$\text{Pengembangan SDM} = \frac{\sum \text{SDM yang melaksanakan pembelajaran 20 JP}}{\sum \text{SDM Administrator KEK Lido}} \times 100\%$$

Indeks tata kelola Administrator KEK dikategorikan ke dalam 4 (empat) kategori, yakni:

- a. Sangat Baik, rentang nilai ≥ 85 -100 (Indeks 4 dari 4)
- b. Baik, rentang nilai ≥ 75 - <85 (Indeks 3 dari 4)
- c. Cukup, rentang nilai ≥ 65 - <75 (Indeks 2 dari 4)
- d. Kurang, rentang nilai <65 (Indeks 1 dari 4)

Secara kuantitatif, menurut perhitungan melalui indeks tata kelola, didapatkan bahwa Administrator KEK Lido memiliki nilai yang kurang (Indeks 1 dari 4). Hal ini didasari dari capaian realisasi penyerapan anggaran pada triwulan I yang hanya mencapai 6% dari target 15%, artinya persentase kinerja capaian realisasi anggaran hanya 40% dari target yang ditetapkan. Meskipun secara kuantitas tidak terpenuhi, namun beberapa kegiatan pendukung realisasi anggaran yang telah disampaikan di Rencana Kerja Administrator KEK Lido—meliputi koordinasi pemangku kepentingan dan penyelenggaraan bimbingan teknis—telah dilaksanakan sesuai rencana kerja. Dapat dikatakan secara kualitas, capaian ini menunjukkan hasil yang baik dengan dampak nyata terhadap kelancaran operasional KEK Lido, yang mana beberapa kegiatan dalam rencana kerja telah berjalan sesuai perencanaan tanpa kendala yang signifikan.

Selain itu, pada triwulan ini, dari tujuh pegawai di Administrator KEK Lido, tidak ada pegawai Administrator KEK Lido yang melaksanakan pembelajaran 20 JP. Hal ini disebabkan belum dilakukannya identifikasi kebutuhan pelatihan-pelatihan yang perlu diikuti serta belum banyaknya informasi yang dapat didapatkan oleh para pegawai Administrator KEK Lido terkait pelatihan-pelatihan yang dapat diikuti yang nantinya akan mendukung pengembangan kompetensi pegawai. Namun demikian, tetap dilakukan upaya peningkatan pemahaman kepada seluruh pegawai Administrator KEK Lido melalui internalisasi. Internalisasi yang dilakukan pada triwulan ini meliputi:

1. Internalisasi Mengenai Persyaratan Dasar Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang (KKPR), Persetujuan Bangunan Gedung (PBG),

dan...

dan Sertifikat Laik Fungsi (SLF) dan Perizinan Berusaha sesuai dengan Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Nomor 5 Tahun 2025

2. Internalisasi – Subsistem Pengawasan berdasarkan Peraturan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM Nomor 5 Tahun 2025

3. Internalisasi - Persetujuan Lingkungan sebagai Persyaratan Dasar

Internalisasi ini dilakukan untuk peningkatan pemahaman dan teknis seluruh pegawai Administrator KEK Lido sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas kinerja dan memberikan layanan terbaik bagi Badan Usaha dan Pelaku Usaha.

Pelaksanaan Rencana Aksi TW I, Capaian Kegiatan dan Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Rencana aksi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai kinerja yang diharapkan. Sesuai dengan perubahan rencana kerja yang telah tertuang pada Rencana Kerja TW I 2026, pelaksanaan rencana kerja Triwulan I tahun 2026 sebagai berikut:

IKU-4.1 Persentase Realisasi Anggaran Administrator KEK			
No	Revisi Rencana Kerja TW I 2026	Status	Keterangan
Layanan Perizinan dan Non Perizinan dan Perizinan Lainnya			
1	Perjalanan dinas dalam rangka Koordinasi ke Biro Umum dan Keuangan Sekretariat Jenderal dewan nasional KEK terkait usulan desain kantor Administrator KEK Lido dan konfirmasi pembagian tanggung jawab pembiayaan.	Terlaksana	Koordinasi ke Biro Umum dan Keuangan Sekretariat Jenderal dewan nasional KEK terkait usulan desain kantor Administrator KEK Lido dan konfirmasi pembagian tanggung jawab pembiayaan. telah dilaksanakan pada tanggal 12 Januari 2026
2	Rapat Kerja Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) – Dukungan Kementerian/Lembaga untuk Pengembangan KEK	Terlaksana	Rapat Kerja Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) – Dukungan Kementerian/Lembaga untuk Pengembangan KEK telah dilaksanakan pada tanggal 28-31 Januari 2026
3	Bimbingan Teknis ke Pelaku Usaha KEK Lido terkait Persyaratan Dasar, Perizinan Berusaha dan PB UMKU berdasarkan Permeninvest 5 Tahun 2025	Terlaksana	Bimbingan Teknis ke Pelaku Usaha KEK Lido terkait Persyaratan Dasar, Perizinan Berusaha dan PB UMKU berdasarkan Permeninvest 5 Tahun 2025 telah dilaksanakan tanggal 11 Februari 2026
4	Koordinasi ke Administrator Gresik sebagai persiapan penerbitan Sertifikat laik Fungsi (SLF) Hotel Regency Hyatt dan Main Clubhouse	Terlaksana	Koordinasi ke Administrator Gresik sebagai persiapan penerbitan Sertifikat laik Fungsi (SLF) Hotel Regency Hyatt dan Main Clubhouse direncanakan akan dilakukan pada triwulan II 2026
5	Koordinasi dengan K/L Terkait Lainnya -	Terlaksana	Rapat Pembahasan Permohonan Penilaian dan

	(DPMPTSP Provinsi Jawa Barat dan ESDM Provinsi Jawa Barat)		Pemberian Rekomendasi Teknis oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat untuk pengajuan PB-UMKU Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik untuk Kepentingan Sendiri telah dilaksanakan pada tanggal 11 Maret 2026, namun realisasi anggaran dilakukan di triwulan berikutnya
Pengawasan dan Pengendalian			
8	Rapat Kerja Nasional KEK 2025 Dan Dialog Kinerja Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dan Administrator KEK Evaluasi Kinerja Tahun 2025 dan Penetapan Target Rencana Kerja Tahun 2026	Terlaksana	Rapat Kerja Nasional KEK 2025 Dan Dialog Kinerja Sekretariat Jenderal Dewan Nasional dan Administrator KEK Evaluasi Kinerja Tahun 2025 dan Penetapan Target Rencana Kerja Tahun 2026 dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2026
9	Rapat Pembahasan DIP dan SOP PPID ke Sekjen Denas KEK	Terlaksana	Rapat Pembahasan DIP dan SOP PPID ke Sekjen Denas KEK dilaksanakan pada tanggal 28 Januari 2026
10	Biaya pencetakan dan penggandaan Laporan Pengendalian dan Operasionalisasi KEK Lido per Semester	Terlaksana	Percetakan Laporan Pengawasan dan Pengendalian Operasionalisasi Kawasan Ekonomi Khusus Lido Tahun 2025 telah dilakukan pada tanggal 9 Maret 2026

Pelaksanaan rencana aksi sepanjang Triwulan I tahun 2026 telah mempertimbangkan aspek efisiensi penggunaan sumber daya. Beberapa contoh implementasi dari efisiensi penggunaan sumber daya diantaranya dari kode anggaran 521211 Belanja Bahan, 524111 Belanja Perjalanan Dinas Biasa, dan 524119 Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota

Kendala dan Upaya Perbaikan Pencapaian Target .

Sampai dengan Triwulan I Tahun 2026, terdapat beberapa kendala atau hambatan yang dihadapi dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun berikut beberapa kendala yang dihadapi dalam mencapai target tersebut:

1. Penjadwalan Ulang dan Pergeseran Prioritas Kegiatan. Beberapa kegiatan rencana kerja. Adapun sebelumnya telah diarahkan oleh Sekretariat Jenderal Dewan Nasional untuk melakukan efisiensi, sehingga perlu disesuaikan kembali kegiatan dan anggaran yang direncanakan sebelumnya. Penyesuaian jadwal ini disebabkan oleh kebutuhan untuk memprioritaskan kegiatan lain yang lebih urgen, sehingga mempengaruhi pola dan waktu penyerapan anggaran untuk komponen belanja yang terkait. Selanjutnya dilakukan penyesuaian rencana kerja Administrator KEK Lido Tahun 2026 kepada Biro Perencanaan dan Pembentukan KEK.
2. Tidak tercapainya pemenuhan jam pelatihan (JP) pada Indikator Pengembangan SDM. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya belum

dilakukannya...

dilakukannya identifikasi kebutuhan pelatihan yang sesuai dengan kinerja yang akan dilakukan oleh pegawai Administrator. Selain itu, kurangnya informasi yang diterima pegawai mengenai ketersediaan pelatihan eksternal yang relevan untuk pengembangan kompetensi.

3. Kesenjangan Waktu Antara Pelaksanaan Kegiatan dan Pencatatan Realisasi. Salah satu kegiatan yang dilakukan pada triwulan I yakni rapat pembahasan perizinan dengan DPMPTSP dan ESDM Provinsi Jawa Barat telah terlaksana, realisasi anggarannya baru dilakukan pada triwulan berikutnya sehingga terjadi realisasi anggaran tidak terlaksana pada periode Triwulan I.

Berdasarkan evaluasi atas kendala dan capaian kinerja pada Triwulan I Tahun 2026, maka disusun beberapa upaya/rekomendasi perbaikan yang akan diakselerasikan pada Triwulan I agar target kinerja tahunan dapat tercapai:

1. Pemantauan Agenda yang Lebih Proaktif. Peningkatan koordinasi lintas unit kerja dan dengan Sekretariat Jenderal Dewan Nasional KEK, dan dengan seluruh K/L dan pemangku kepentingan akan diperkuat melalui penyusunan jadwal kerja yang lebih terstruktur, penetapan prioritas kegiatan yang memiliki dampak langsung pada serapan anggaran, dan penegasan tanggung jawab setiap unit pelaksana agar target realisasi dapat tercapai sesuai perencanaan.
2. Optimalisasi Alokasi Anggaran. Akan dilakukan evaluasi terhadap penganggaran di akun-akun tertentu guna menilai efisiensi dan efektivitas realisasi penggunaan anggaran dan menjadi pembelajaran untuk menyesuaikan penganggaran pada akun-akun yang paling mendukung kegiatan pelayanan Administrator KEK Lido, seperti peningkatan frekuensi bimbingan teknis atau koordinasi dengan K/L dengan tingkat urgensi yang tinggi.
3. Evaluasi Sistem Administrasi. Melakukan perbaikan proses administrasi keuangan serta melakukan koordinasi intensif dengan bagian biro umum dan keuangan untuk memastikan pencairan anggaran dapat dilakukan segera setelah kegiatan selesai.
4. Mendorong seluruh pegawai untuk secara proaktif terhadap mencari informasi tentang pelatihan dari yang diselenggarakan oleh Kementerian/Lembaga terkait yang berhubungan dengan peningkatan kinerja pegawai melalui kanal digital.

Bogor, 26 April 2026 ,

Kepala Administrator KEK Lido



Gusmiadirrahman

NIP. 197101111998031003